

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, Menurut Sugiyono (2011) penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Menurut Moleong (2014) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dinilai oleh subjek yang diteliti seperti perilaku, persepsi, motivasi untuk tindakan dan sebagainya. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan hasil penelitian berupa deskripsi mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati dalam konteks tertentu yang dipelajari dari setiap sudut pandang yang utuh serta komprehensif.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menggambarkan suatu sumber data yang berasal dari ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati. Menurut Husain dan Purnomo (2009) penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan pendapat responden sebagaimana adanya dalam kaitanya dengan pertanyaan penelitian, kemudian menganalisis kata-kata yang melatarbelakangi responden, mereduksi, triangulasi, menyimpulkan dan memverifikasi temuan.

3.2 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) pengertian objek penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Akuntabilitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Tahun 2021, pada Kantor Balai Desa Kabuh Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang.

3.2.2 Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2013:132), subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitiannya. Subjek tersebut adalah beberapa Perangkat Desa yang berperan sebagai penyelenggara pemerintahan Desa.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

	Subjek Penelitian	Kuantitas
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris Desa	1 Orang
3	Bendahara Desa	1 Orang
4	Ketua BPD (Badan Permusyawaratan Desa)	1 Orang
Jumlah Subjek Penelitian		4 Orang

Sumber: diolah oleh peneliti, 2022

Adapun alasan peneliti memilih sumber data yang diolah oleh peneliti, karena pihak-pihak tersebut mampu memberikan dan membantu peneliti mendapatkan informasi tentang pengelolaan APBDesa serta data-data yang diperlukan.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data Kualitatif. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas objek yang akan diteliti, bentuk lain dari data kualitatif yaitu gambar yang diperoleh melalui pemotretan, skema, dan wawancara dari pemerintahan desa. Data ini bersifat abstrak sehingga dalam peneliti ini harus benar-benar memahami kualitas objek yang akan diteliti.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2015), Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan yang melalui wawancara atau interview dengan narasumber sebagai obyek penulisan (Indriantoro dan Supomo, 2009).

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan Sekertaris Desa Kabuh yang didukung dengan observasi Di Kantor Balai Desa Kabuh.

2. Data Sekunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Misal data-data dalam dokumen atau catatan-catatan yang memang harus kita analisis dan teliti terlebih dahulu (Indriantoro dan supomo, 2009).

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang), yang diperoleh melalui arsip, buku, artikel, karya tulis ilmiah, media cetak, situs internet dan refrensi tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini dengan tujuan menemukan teori-teori yang berkaitan dengan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Kabuh Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu unsur atau komponen utama dalam melaksanakan penelitian, yang artinya jika tanpa data maka tidak akan ada penelitian. Metode pengumpulan data digunakan untuk

menjaga akurasi. Penelitian dan hasilnya pada penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Widyoko (2014:46) observasi merupakan suatu pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak di dalam suatu gejala pada objek penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti akan melakukan observasi secara transparansi dengan memiliki izin terlebih dahulu kepada Kepala Desa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, pihak pertama adalah pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan pihak kedua adalah orang yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan pewawancara, seperti yang ditegaskan oleh Moleong (2012).

Dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan tanya jawab dengan para informan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dengan cara bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, oleh karena itu dalam melaksanakan wawancara perlu adanya hubungan yang baik antara penulis dan informan agar memperoleh data dari informan yang akurat.

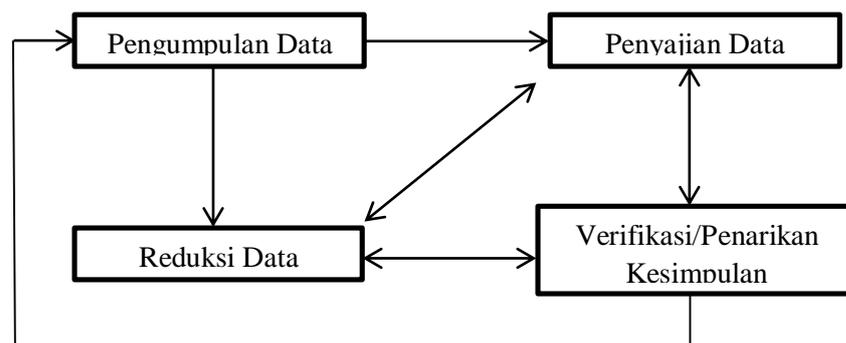
c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, sumber data antara lain foto-foto kegiatan

dilokasi penelitian, dokumen ini juga dapat digunakan sebagai pelengkap metode penelitian kualitatif seperti observasi dan wawancara.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan model Miles *and* Huberman (Sugiyono,2018). Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis data menurut model tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Analisis Kualitatif Data

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan sejak awal, Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, proses pengumpulan data memerlukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data, bertujuan untuk memudahkan peneliti melihat gambaran

secara keseluruhan atau aspek-aspek tertentu dari penelitian. Data-data disajikan dalam bentuk matriks, peta atau penjelasan naratif. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk penjelasan naratif tentang perbandingan pelaksanaan di lapangan dengan undang-undang, peraturan pemerintah, dan peraturan menteri dalam negeri

3. Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam tahap reduksi data yaitu merangkum data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan topik penelitian dan menyingkirkan hal-hal yang tidak diperlukan, Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi, Dalam penelitian ini reduksi data mengacu pada pemilihan data dari lapangan yang mendukung topik penelitian seperti RJMDesa, APBDesa, RKP Desa, atau Musrenbangdes, Laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes, Laporan penyelenggaraan pemerintahan Desa (LPPD), dan Hasil wawancara.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, Verifikasi dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan

cara mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan yang di tuangkan dalam kesimpulan.